

## V. HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Profil Responden

Profil responden diperlukan untuk mengetahui dari segi latar belakang dan kondisi sosial ekonomi petani yang meliputi umur, pekerjaan, pengalaman berusahatani, luas lahan, dan hasil panen. Hal ini perlu diketahui karena sangat berhubungan erat dengan status responden dalam kegiatan pertanian terutama dalam budidaya pepaya Callina (*California*).

#### 1. Umur

Umur merupakan usia petani pada saat dilakukan penelitian yang berlokasi di Kabupaten Mamuju. Umur petani perlu diketahui karena akan menentukan potensi fisik dalam mengelola usahatani pepaya Callina (*California*) dengan kaitannya terhadap status responden. Keadaan petani menurut umur dapat dilihat dalam Tabel 18.

Tabel 18. Keadaan Petani Pepaya menurut Kelompok Umur di Kabupaten Mamuju Tahun 2017

No	Tingkatan Umur (tahun)	Jumlah (jiwa)	Presentase (%)
<b>1</b>	<b>23 - 34</b>	<b>9</b>	<b>42,8</b>
2	35 - 46	6	28,6
3	47 - 58	3	14,3
4	59 - 70	3	14,3
<b>Jumlah</b>		<b>21</b>	<b>100</b>

Berdasarkan Tabel 18, dapat dilihat bahwa pada tingkatan umur 23-34 merupakan yang paling dominan yaitu 42,8 persen atau 9 orang. Hal tersebut masih tergolong dalam kategori usia produktif yaitu 15-60 tetapi dalam penelitian ini produktif atau non produktifnya petani tidak mempengaruhi petani untuk berbudidaya pepaya Callina (*California*) yang membedakannya adalah status

responden. Dalam tingkatan umur yang masuk dalam kategori produktif selanjutnya adalah tingkatan umur 35-46 yaitu 28,6 persen atau 6 orang dan tingkatan umur 47-58 yaitu 14,3 persen atau 3 orang.

Tingkatan umur yang masuk dalam kategori non produktif adalah tingkatan umur 59-70 yaitu 14,3 persen atau 3 orang. Usia produktif di Kabupaten Mamuju lebih dominan memilih menjadi petani daripada pekerjaan lainnya disebabkan potensi pertanian yang unggul dan juga penghasilan yang lebih besar daripada pekerjaan lainnya.

## 2. Pekerjaan

Pekerjaan merupakan suatu aktifitas ekonomi yang dilakukan responden dalam mendapatkan penghasilan untuk memenuhi kebutuhan kesehariannya.

### a. Pekerjaan utama

Pekerjaan pokok bagi petani pepaya di Kabupaten Mamuju ternyata tidak sepenuhnya berprofesi sebagai petani melainkan memiliki pekerjaan utama lain yaitu seperti Swasta, Wirausaha, PNS dan Polisi. Untuk melihat lebih jelasnya terhadap pekerjaan utama dan pekerjaan sampingan petani di Kabupaten Mamuju dapat dilihat Tabel 19.

Tabel 19. Keadaan Petani Pepaya Menurut Pekerjaan Utama Di Kabupaten Mamuju Tahun 2017

No	Pekerjaan Utama	Jumlah (jiwa)	Presentase (%)
1	Petani	4	19,05
2	<b>PNS</b>	<b>6</b>	<b>28,6</b>
3	Pensiunan PNS	2	9,52
4	Swasta	4	19,05
5	Wirausaha	3	14,3
6	Polisi	1	4,8
7	Guru	1	4,8
<b>Jumlah</b>		<b>21</b>	<b>100</b>

Berdasarkan Tabel 19, dapat dilihat bahwa mayoritas para responden yang mempunyai pekerjaan pokok sebagai PNS menjadikan pertanian atau dalam hal ini budidaya pepaya sebagai pekerjaan penambah penghasilan. Hal tersebut dibuktikan dari data yang menyatakan dari 21 responden yang memiliki pekerjaan utama PNS sebesar 6 orang atau 28,6 persen. Dalam hal ini masuk dalam kategori status responden sebagai pemilik lahan. Selain itu, terdapat pekerjaan-pekerjaan lain diantaranya sebagai petani sebanyak 4 orang, pensiunan PNS sebanyak 2 orang, swasta sebanyak 4 orang, wirausaha sebanyak 4 orang, polisi sebanyak 1 orang, dan guru sebanyak 1 orang. Dalam penelitian ini pekerjaan sebagai petani masuk dalam kategori status responden sebagai petani pemilik penggarap atau buruh tani.

#### b. Pekerjaan sampingan

Dalam usaha untuk memenuhi kebutuhan hidup yang tidak terbatas, manusia akan berusaha melakukan sesuatu yang akan memberikan ataupun menambah penghasilan untuk keluarganya. Demikian halnya dengan responden petani pepaya di Kabupaten Mamuju. Bagi sebagian petani pepaya, usaha bertani merupakan usaha sampingan yang dapat menambah dan membantu perekonomian keluarganya. Pekerjaan sampingan merupakan suatu jenis usaha atau pekerjaan yang dikerjakan oleh seseorang diluar pekerjaan aslinya yang selama ini telah digeluti dan dikerjakan. Untuk mengetahui jenis pekerjaan sampingan yang dikerjakan oleh responden dapat dilihat pada Tabel 20.

Tabel 20. Keadaan Petani Pepaya Menurut Pekerjaan Sampingan Di Kabupaten Mamuju Tahun 2017

No.	Pekerjaan Sampingan	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1.	Wirausaha	5	19,05
2.	<b>Petani</b>	<b>9</b>	<b>42,86</b>
3.	Tidak Memiliki Pekerjaan Sampingan	7	38,1
<b>Jumlah</b>		<b>21</b>	<b>100</b>

Berdasarkan Tabel 20, menunjukkan bahwa jenis pekerjaan responden diluar pekerjaan pokok meliputi tidak memiliki pekerjaan sampingan, petani, dan wirausaha. Dari 21 responden petani yang diambil, ada sebanyak 7 orang yang tidak punya pekerjaan sampingan, sebanyak 9 orang sebagai petani, dan sebanyak 4 orang sebagai wirausaha yang seperti berdagang atau usaha bengkel. Bagi responden yang tidak memiliki pekerjaan sampingan, PNS, swasta, polisi atau petani menjadi pekerjaan pokoknya. Responden yang tidak memiliki pekerjaan sampingan adalah responden yang berstatus sebagai pemilik lahan atau buruh tani. Bagi responden yang sudah memiliki pekerjaan pokok, pekerjaan sebagai Petani menjadi pekerjaan sampingan sumber pendapatan yang dapat menambah pendapatan dalam memenuhi kebutuhan dirinya dan keluarganya.

### 3. Hasil Panen

Hasil panen merupakan hasil dari kegiatan panen yang dikumpulkan menjadi satu wadah dan biasanya diukur menggunakan satuan kilogram (kg). Tingkat produksi menurut hasil panen dapat dilihat dalam Tabel 21.

Tabel 21. Produksi Pepaya Menurut Hasil Panen Di Kabupaten Mamuju, 2017

No	Hasil Panen (kg/bulan)	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
<b>1</b>	<b>0-3249</b>	<b>13</b>	<b>61,9</b>
2	3250-6499	5	23,8
3	6500-9749	2	9,5
4	9750-13000	1	4,8
<b>Rata - rata</b>	<b>5072,7 Kg</b>		
<b>Jumlah</b>		<b>21</b>	<b>100</b>

Berdasarkan Tabel 21, dapat dilihat bahwa hasil panen yang didapatkan oleh petani pepaya Callina (*California*) di Kabupaten Mamuju sebagian besar berada pada kategori rendah yaitu 0-3249 kg/bulan sebanyak 13 orang atau setara dengan 61,9 persen. Responden yang tidak memiliki hasil panen adalah responden yang baru menanam dan berstatus sebagai buruh tani dan untuk hasil panen terendah dimiliki oleh Bapak Laode yaitu sebesar 1.200 Kg dalam sebulan. Petani pepaya Callina (*California*) yang mendapatkan hasil panen tergolong tinggi yaitu 1 orang atau setara dengan 4,8 persen adalah Bapak Dirman yang mencapai 13.000 Kg dalam sebulan. Hasil panen tersebut dipengaruhi oleh luas lahan yang dimiliki setiap petani pepaya dan sudah berapa lama berbudidaya, dimana hasil panen yang diperoleh petani pepaya semakin tinggi maka petani tersebut memiliki lahan yang cukup luas serta memiliki pengalaman terhadap pepaya. Rata-rata hasil panen dari 21 responden pepaya Callina (*California*) yaitu sebesar 5072,7 Kg per bulan.

#### 4. *Pengalaman Usahatani Responden*

Petani pepaya memiliki pengalaman yang berbeda-beda. Semakin lama petani pepaya dalam berusaha tani maka berbudidaya pepaya akan semakin matang. Tingkat pengalaman petani akan berpengaruh pada proses produksi baik yang sedang dilakukan maupun yang akan datang dalam rangka meningkatkan pendapatan petani. Tingkat pengalaman petani dipengaruhi oleh lamanya berusaha tani dapat dilihat pada Tabel 22.

Tabel 22. Keadaan Petani menurut pengalaman berusahatani di Kabupaten Mamuju tahun 2017

No	Pengalaman UT (Tahun)	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	0-5	15	71,42
2	6-10	3	14,3
3	11-16	2	9,52
4	17-22	1	4,8
<b>Rata-rata</b>	<b>6,1 tahun</b>		
<b>Jumlah</b>		<b>21</b>	<b>100</b>

Berdasarkan Tabel 22, menunjukkan bahwa pengalaman usaha tani petani pepaya di Kabupaten Mamuju masih kurang matang yaitu 0-5 tahun sebanyak 13 orang atau sekitar 71,42 persen. Responden yang tidak berpengalaman disebabkan oleh status responden sebagai pemilik lahan atau berpekerjaan sebagai PNS atau Polisi. Untuk kategori cukup matang yaitu 6 - 10 Tahun sebanyak 3 orang atau sekitar 14,3 persen. Sedangkan untuk kategori matang yaitu kisaran 11 – 16 tahun ada sebanyak 2 orang atau sekitar 9,52 persen dan sangat matang yaitu 17 – 22 tahun sebanyak 1 orang atau sekitar 4,8 persen. Pengalaman usaha tani memang sangat berpengaruh dengan kematangan usaha budidaya pepaya, semakin lama petani tersebut berusaha tani khususnya pepaya maka akan semakin tinggi wawasannya dalam cara membudidayakan usaha pepayan Callina (*California*)nya. Dari 21 responden yang ditemui terdapat 1 responden yang memiliki pengalaman usaha tani paling lama yaitu selama 22 tahun adalah Bapak Ola sedangkan untuk yang tidak berpengalaman terdapat 3 responden dari 21 responden yang ditemui. Rata-rata pengalaman usahatani dari 21 reponden adalah 6,1 tahun.

### 5. Luas Lahan

Luas lahan merupakan luas area lahan yang dimiliki oleh petani baik yang dipergunakan untuk menanam pepaya maupun tidak. Untuk mengetahui luas lahan petani dapat dilihat pada Tabel 23.

Tabel 23. Keadaan petani menurut luas lahan di Kabupaten Mamuju tahun 2017

No	Luas Lahan (Ha)	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	1,00-3,49	12	57,14
2	3,50-5,99	6	28,6
3	6,00-8,49	1	4,8
4	8,50-11,00	2	9,52
<b>Rata-rata</b>	<b>3,54 Ha</b>		
<b>Jumlah</b>		<b>21</b>	<b>100</b>

Berdasarkan Tabel 23, dapat dilihat bahwa luas lahan yang dimiliki oleh responden petani pepaya di Kabupaten Mamuju bervariasi mulai dari 1-11 Ha. Luas lahan 1-3,4 Ha adalah yang paling banyak dimiliki yaitu sebanyak 12 orang atau 57,14 persen. Luas lahan tersebut cukup berpengaruh terhadap usahatani pepaya Callina (*California*) di Kabupaten Mamuju. Selain itu juga mempengaruhi tingkat pendapatan yang diperoleh setiap petani dimana semakin luas lahan yang dimiliki oleh petani akan semakin tinggi tingkat pendapatan setiap panennya. Untuk responden yang memiliki lahan paling luas diantara 21 responden adalah Bapak A. M. Tahir yaitu seluas 11 Ha dan untuk yang paling kecil diantara 21 responden terdapat 3 responden yang masing-masing memiliki lahan seluas 1 Ha. Rata-rata luas lahan petani pepaya Callina (*California*) ini sebesar 3,54 Ha.

### B. Respon Petani Terhadap Pepaya Varietas Callina (*California*)

Respon adalah suatu bentuk tingkah laku yang berwujud pemahaman yang mendetail, penilaian, pengaruh, penolakan, suka atau tidak pada suatu fenomena

yang didasari atas sikap, pengetahuan dan penerapan. Terdapat indikator-indikator respon yang dilihat dari pengetahuan, sikap dan tindakan. Pengetahuan disini merupakan suatu pandangan, interpretasi atau penafsiran makna oleh individu terhadap suatu stimuli indrawi melalui suatu rangkaian proses meliputi pemilihan, pengorganisasian dan penginterpretasian secara stimulan dan cepat. Berawal dari pengetahuan petani yang terbentuk, kemudian akan dilanjutkan oleh adanya pembentukan sikap. Sikap petani itu sendiri memiliki penjelasan sebagai konsistensi antara kepercayaan sebagai komponen kognitif, perasaan sebagai komponen afektif, dengan tendensi perilaku sebagai komponen konatif menjadi landasan dalam upaya menyimpulkan sikap yang dicerminkan oleh jawaban terhadap skala sikap.

Bentuk perilaku yang mencerminkan komponen konatif tidak hanya dilihat secara langsung saja tetapi juga meliputi bentuk-bentuk perilaku berupa pernyataan atau perkataan yang disampaikan petani. Sikap akan membuat suatu pernyataan aksi yang disebut dengan penerapan.

Terhadap penerapan disini memiliki makna sebagai keterlibatan seseorang petani dalam suatu kegiatan dari pembudidayaan pepaya *Callina (California)* atau ketertarikan petani itu terhadap pembudidayaan pepaya *Callina (California)*. Kegiatan dari tindakan ini berguna bagi peningkatan hasil produksi petani.

Penilaian dan pembahasan tentang variabel-variabel yang mempengaruhi respon petani terhadap pepaya *Callina (California)* diantaranya sebagai berikut:

1. *Tanggapan Pengetahuan Petani Pepaya terhadap pepaya Callina (California)*

Pengetahuan dalam hal ini akan mengetahui bagaimana sesungguhnya pemahaman petani pepaya terhadap pepaya Callina (*California*) di Kabupaten Mamuju. Pemahaman yang dimaksud diantaranya ialah pengetahuan petani pepaya tentang perbedaan pepaya Callina (*California*) dengan pepaya lainnya, proses budidaya, keuntungan, dan proses pemasaran. Selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 24.

Tabel 24. Respon Pengetahuan Terhadap Pepaya Callina (California) Setiap Indikator di Kabupaten Mamuju tahun 2017

No	Indikator	Distribusi Skor				Rata-rata
		4	3	2	1	
1	Perbedaan pepaya Callina ( <i>California</i> ) dengan pepaya lainnya	8	5	8	0	3,00
2	Proses Budidaya Pepaya Callina ( <i>California</i> )	10	4	6	1	3,10
3	Keuntungan usaha budidaya pepaya Callina ( <i>California</i> )	5	10	6	0	2,95
4	Proses pemasaran pepaya Callina ( <i>California</i> )	4	7	7	3	2,57
<b>Jumlah</b>						<b>11,62</b>
						<b>Cukup tahu</b>

Keterangan Kisaran Skor :

Tidak Tahu : 4,00 – 6,99

Kurang Tahu : 7,00 – 9,99

Cukup Tahu : 10,00 – 12,99

Tahu : 13,00 – 16,00

Berdasarkan Tabel 24, dapat diketahui bahwa respon pengetahuan terhadap pepaya Callina (*California*) yang diperoleh dari setiap indikator yang kemudian menghasilkan kategori cukup tahu. Kategori tersebut memiliki jumlah rata-rata skor 11,62. Pengetahuan itu sendiri terdiri dari 4 indikator yang diantaranya yaitu

pengetahuan petani pepaya tentang perbedaan pepaya Callina (*California*), proses budidaya, keuntungan, dan proses pemasaran.

a. Pengetahuan tentang perbedaan pepaya (*California*) dengan pepaya lainnya

Tanggapan pengetahuan tentang perbedaan antara pepaya *California* dengan pepaya lainnya mempunyai banyak versi tanggapan dari berbagai responden yang ditemui. Berdasarkan distribusi skor yang terdiri skor (4) sepenuhnya mengetahui, (3) cukup mengetahui, (2) kurang tahu dan (1) tidak tahu diperoleh dari 21 responden yang sudah diwawancarai. Untuk sepenuhnya mengetahui, responden mengungkapkan pengetahuannya dengan sangat baik terkait perbedaan pepaya Callina (*California*) dengan pepaya lainnya. Responden dianggap sepenuhnya mengetahui, ketika responden mampu memberikan penjelasan terkait perbedaan dari segi bentuk buah, rasa, daging buah, bentuk pohon, tekstur dari buah dan tata cara perawatan bahkan perbedaan dari harga jual yang beda. Dalam hal ini, terdapat 8 responden yang mampu memberikan tanggapan sesuai penjelasan tersebut.

Untuk bentuk buah, responden menjelaskan terkait pemahamannya membedakan bentuk buah pepaya Callina (*California*) yang jantan maupun betina, lonjong atau bulat kemudian menjelaskan tentang rasanya yang lebih manis dari buah pepaya lainnya, dengan membedakan bagian dalam buah pepaya Callina (*California*) dengan buah pepaya lainnya. Untuk bentuk pohon, responden membedakan bentuk pohon pepaya Callina (*California*) yang pendek-pendek berbeda dengan pepaya lainnya kemudian cara membedakan buah yang udah matang atau belum matang dari tekstur luar buah yang beda dari cara membedakan

tekstur luar buah pepaya yang lain, lalu cara mengatasi buah yang sudah terlanjur matang. Untuk cara perawatan yang beda dengan buah pepaya lainnya. Tanggapan lain menyebutkan perbedaan harga pepaya Callina (*California*) dengan pepaya lainnya yang beda.

Sedangkan untuk cukup tahu responden yang beranggapan dengan menjelaskan secukupnya terkait pertanyaan peneliti tentang perbedaan pepaya Callina (*California*) dengan pepaya lainnya. Responden dianggap mengetahui dengan cukup baik, ketika responden mampu memberikan penjelasan terkait perbedaan bentuk, rasa, tekstur luar buah dan perbedaan bentuk pohon. Dalam hal ini, terdapat 5 responden yang mampu memberikan tanggapan sesuai penjelasan tersebut. Tanggapan tentang bentuk yaitu tentang bentuk buah yang lebih kecil daripada buah pepaya lainnya kemudian rasa yang lebih manis dari pepaya lainnya. Tanggapan selanjutnya tentang perbedaan pohon yang menjelaskan tentang bentuk pohon pepaya Callina (*California*) yang lebih pendek dari pepaya lainnya.

Pemahaman tentang pepaya *California* tersebut hampir sepenuhnya mengetahui dikarenakan penjelasan secukupnya maka penjelasan tersebut dikategorikan dalam cukup mengetahui lalu untuk kurang tahu, responden yang memberi tanggapan kurang banyak terkait perbedaan pepaya Callina (*California*) dengan yang lain. Responden dianggap mengetahui dengan kurang baik, ketika responden hanya mampu memberikan penjelasan terkait perbedaan bentuk, rasa dan perbedaan bentuk pohon. Dalam hal ini, terdapat 8 responden yang mampu memberikan tanggapan sesuai penjelasan tersebut. Tanggapan untuk kurang mengetahui, meliputi tentang pemahaman responden yang menjelaskan terkait

perbedaan pepaya Callina (*California*) dengan pepaya lainnya dengan kurang lengkap. Misalkan responden yang hanya menyebutkan tentang perbedaan dari bentuk dan rasanya saja. Dalam hal ini, tidak ada responden yang masuk dalam kategori tidak tahu.

b. Pengetahuan tentang proses budidaya pepaya (*California*)

Tanggapan pengetahuan tentang proses budidaya pepaya *California* mempunyai banyak versi tanggapan dari berbagai responden yang ditemui. Berdasarkan distribusi skor yang terdiri dari skor (4) mengetahui sangat baik, (3) mengetahui dengan baik, (2) mengetahui dengan cukup baik dan (1) kurang mengetahui diperoleh dari 21 responden yang sudah diwawancarai Untuk kategori mengetahui dengan sangat baik, responden yang masuk dalam kategori tersebut adalah responden yang menjelaskan dengan lengkap tentang proses budidayanya, mulai dari cara mendapatkan bibit, pembuatan bibit, penyiapan lahan, penanaman, pemeliharaan sampai panen. Dalam hal ini, terdapat 10 responden yang mampu memberikan tanggapan sesuai penjelasan tersebut.

Tanggapan mengenai cara mendapatkan bibit yang responden berikan seperti anjuran agar menyimpan biji pepaya Callina (*California*)nya atau membeli bibit kemudian disemaikan agar masuk dalam proses pembuatan bibit. Untuk tanggapan penyiapan lahan yang responden berikan adalah tata cara pengolahan lahan sebelum bibit ditanam di lahan agar cepat subur, baik itu tentang penjelasan tentang lahan yang baik maupun penjelasan tentang apa yang sebaiknya diberikan untuk tanah. Tanggapan pemeliharaan itu terkait penjelasan responden tentang

kapan penyiraman dilakukan, pemupukan, pencegahan terhadap hama dan penyakit sampai proses panen.

Responden yang memberikan tanggapan sesuai dengan alur yang sangat baik dan lengkap seperti penjelasan tersebut, menurut peneliti termasuk dalam kategori sangat tahu dilihat dari penjelasan yang begitu mendetail dari cara membuat bibit sampai dengan panen. Adapun untuk yang mengetahui dengan baik, responden memberikan tanggapan dengan baik sesuai alur tapi kurang mendetail seperti hanya menyebutkan tentang prosesnya saja tanpa penjelasan baik buruk prosesnya. Responden yang dianggap mengetahui dengan baik, ketika mampu menjelaskan mulai dari proses pembibitan, penanaman, perawatan dan panen. Dalam hal ini, terdapat 4 responden yang mampu memberikan tanggapan sesuai penjelasan tersebut.

Responden yang beranggapan mengenai proses budidaya pepaya Callina (*California*) yang dimulai dari proses pembibitan, tanam, rawat dan panen seperti penjelasan tersebut dimasukkan dalam kategori mengetahui dengan baik karena menjelaskan sesuai alur dengan baik seperti yang peneliti pahami. Sedangkan untuk cukup mengetahui yaitu responden yang memberikan tanggapan sedikit tentang prosesnya seperti pembibitan yang tanpa menjelaskan asal usul bibitnya kemudian menanam tanpa menjelaskan lahan yang baik sebelum ditanami pepaya Callina (*California*) lalu perawatan dan panen. Responden dianggap mengetahui dengan cukup baik, ketika responden memberikan tanggapan seperti penjelasan tersebut. Dalam hal ini, terdapat 6 responden yang masuk dalam kategori tersebut.

Keseluruhan responden yang berjumlah 21 responden terdapat hanya 1 orang yang masuk dalam kategori kurang mengetahui yaitu yang memberikan tanggapan seadanya seperti menyebutkan tanam lalu panen. Tanggapan tersebut tentunya masuk dalam kategori kurang mengetahui proses budidaya.

c. Pengetahuan tentang keuntungan usaha budidaya pepaya (*California*)

Tanggapan pengetahuan tentang keuntungan pepaya *California* mempunyai banyak versi tanggapan dari berbagai responden yang ditemui. Berdasarkan distribusi skor yang terdiri dari skor (4) mengetahui dengan baik, (3) mengetahui dengan cukup baik, (2) mengetahui dengan kurang baik dan (1) tidak mengetahui diperoleh dari 21 responden yang sudah diwawancarai. Untuk mengetahui dengan baik terdapat 5 responden yaitu responden yang memberikan tanggapan tentang keunggulan pepaya Callina (*California*) dengan menjelaskan secara baik dan benar seperti menjelaskan tentang keunggulan dari segi peminatnya, harga tinggi, tentang ketahanan terhadap hama dan penyakit, dari segi fisik buah, perawatan dan cepat mendapatkan hasil.

Tanggapan dari segi peminatnya, responden yang mengetahui dengan baik mampu menjelaskan dengan baik bahwa buah pepaya Callina (*California*) lebih banyak peminatnya meskipun dengan harga jualnya tinggi. Tanggapan selanjutnya adalah tentang ketahanan pepaya Callina (*California*) ini terhadap hama dan penyakit namun jika melihat di lapangan, peneliti menemukan banyak buah yang berjamur karena tidak tahan terhadap air. Pepaya Callina (*California*) ini adalah tanaman yang berumur genjah seperti tanggapan yang mengenai cepat mendapatkan hasil. Responden yang mengatakan dengan sangat jelas terkait

keunggulan usaha budidaya pepaya Callina *California* yang sesuai penjelasan tersebut dianggap mengetahui dengan baik tentang keunggulan pepaya Callina (*California*) dan untuk yang dianggap mengetahui dengan cukup baik terdapat 10 responden yaitu responden yang memberikan tanggapan terkait keunggulan pepaya Callina (*California*) dengan menjelaskan cukup baik tentang keunggulan pepaya dari segi harga jual, perawatan, cepat panen dan peminatnya

Tanggapan terkait segi harga jual, responden menyebutkan bahwa harga jual yang tinggi dari pepaya Callina (*California*) menjadi keunggulannya karena dapat menguntungkan petani kemudian perawatan yang mudah, cepat panen yang dimana sudah merupakan keunggulan pepaya Callina (*California*) yang membuatnya banyak dibudidayakan kemudian banyak peminatnya. Responden yang memberikan tanggapan seperti penjelasan tersebut, dianggap masuk dalam kategori mengetahui dengan cukup baik tanpa harus menjelaskan dengan lebih mendetail tapi sudah mendekati sempurna. Untuk mengetahui dengan kurang baik terdapat 6 responden yaitu responden yang memberikan tanggapan seadanya sesuai dengan pemahamannya tanpa panjang lebar seperti hanya menyebutkan tentang keunggulan peminatnya dan harga jual.

Responden dianggap mengetahui dengan kurang baik apabila responden hanya memberikan tanggapan seperti penjelasan tersebut dan dari keseluruhan responden yang terdiri dari 21 responden untuk tidak mengetahui tidak ada responden yang masuk dalam kategori tersebut.

d. Pengetahuan tentang proses pemasaran pepaya (*California*)

Tanggapan pengetahuan tentang proses pemasaran pepaya *California* mempunyai banyak versi tanggapan dari berbagai responden yang ditemui. Berdasarkan distribusi skor, kisaran skor (4) mengetahui dengan baik, (3) mengetahui dengan cukup baik, (2) mengetahui dengan kurang baik dan (1) tidak mengetahui diperoleh dari 21 responden yang sudah diwawancarai. Untuk mengetahui dengan baik terdapat 4 responden yaitu responden yang memberikan tanggapan terkait pemasaran pepaya *Callina (California)* dengan baik yang meliputi penjelasan tentang opsi selain menjual buah hasil panen ke pedagang atau ke pengepul, penjelasan terkait proses apabila ingin menjual lebih baik, penjelasan terkait harga jual dan penjelasan tentang perlakuan setelah panen sebelum dijual.

Tanggapan penjelasan tentang opsi lain menjual hasil panen, responden yang mengetahui dengan baik memberikan tanggapan bervariasi seperti ada yang memanggil pedagang langsung petik di lahan atau membawanya ke pedagang. Dalam hal ini terdapat pula yang memberikan langsung hasil panennya ke pengepul. Untuk tanggapan yang menjelaskan proses pemasaran lebih baik seperti jual lewat media atau online bahkan sebar-sebar brosur. Dalam hal ini terdapat pula petani yang menjualnya ke luar kota kemudian dalam hal harga jual, responden mengetahui dengan baik begitupun dengan perlakuan setelah panen sebelum dijual terdapat responden yang menjelaskan sebaiknya agar buah hasil panen tidak dibersihkan karena bisa matang secara alami. Responden yang menjelaskan keseluruhan dari penjelasan tersebut dianggap mengetahui dengan baik.

Untuk mengetahui dengan cukup baik terdapat 7 responden yang yaitu responden yang memberikan tanggapan cukup baik terkait pemasaran pepaya Callina (*California*) meliputi penjelasan yang cukup baik tentang pemasaran yang responden alami dengan menyebutkan perihal panen lalu jual dengan menyebutkan kisaran harga, penjelasan yang memaparkan tentang bagaimana pedagang memperoleh buah dari petani tersebut tapi belum lingkup luar kota dan penjelasan terkait berapa kisaran harga yang dijual petani tersebut. Responden yang memberikan tanggapan seperti penjelasan tersebut dianggap mengetahui dengan cukup baik.

Untuk mengetahui dengan kurang baik terdapat 7 responden yaitu responden yang memberikan tanggapan kurang baik terhadap pertanyaan peneliti terkait proses pemasaran seperti responden yang menyebutkan bahwa prosesnya hanya setelah panen lalu jual ke pedagang dan harga jual. Responden yang memberikan tanggapan seperti penjelasan tersebut dianggap mengetahui dengan kurang baik karena proses pemasaran untuk budidaya pepaya *California* tidak hanya sebatas itu. Dari keseluruhan responden yang berjumlah 21 terdapat responden yang tidak mengetahui sama sekali yaitu terdiri dari 3 responden yaitu responden yang biasanya berstatus sebagai buruh tani atau pemilik lahan karena tidak mengikuti proses pemasarannya namun memperoleh hasil panen maupun upah untuk buruh tani.

## 2. *Tanggapan Sikap Petani Pepaya terhadap pepaya Callina (California)*

Sikap adalah kecenderungan dalam bertindak pada keteraturan dalam pemikiran (kognitif), perasaan (afektif), predisposisi (konatif) terhadap pepaya

Callina (*California*) setiap petani pepaya di Kabupaten Mamuju. Sikap petani terhadap pepaya Callina (*California*) dapat diukur melalui indikator-indikator yang diantaranya perasaan petani terkait keunggulan pepaya Callina (*California*), pendapat petani terkait proses pemasaran pepaya Callina (*California*), pendapat petani terkait proses budidaya pepaya Callina (*California*), dan perasaan petani terhadap hasil panen pepaya Callina (*California*). Dari indikator-indikator tersebut akan menggambarkan suatu pernyataan sikap yang disampaikan oleh setiap petani terhadap pepaya Callina (*California*). Selanjutnya untuk mengetahui lebih jelasnya dapat dilihat Tabel 25.

Tabel 25. Respon Sikap Terhadap Pepaya Callina (*California*) Setiap Indikator di Kabupaten Mamuju tahun 2017

No	Indikator	Distribusi Skor				Rata-rata
		4	3	2	1	
1	Perasaan terkait keunggulan pepaya Callina ( <i>California</i> )	5	14	2	0	3,14
2	Pendapat terkait proses pemasaran pepaya Callina ( <i>California</i> )	7	13	1	0	3,29
3	Pendapat terkait proses budidaya Pepaya Callina ( <i>California</i> )	2	10	9	0	2,67
4	Perasaan terhadap hasil panen pepaya Callina ( <i>California</i> )	7	9	5	0	3,10
<b>Jumlah</b>						<b>12,19</b>
						<b>Cukup setuju</b>

Keterangan Kisaran Skor :

Tidak Setuju : 4,00 – 6,99

Kurang Setuju : 7,00 – 9,99

Cukup Setuju : 10,00 – 12,99

Setuju : 13,00 – 16,00

Berdasarkan Tabel 25, dapat diketahui bahwa respon sikap terhadap pepaya Callina (*California*) yang diperoleh dari setiap indikator yang kemudian menghasilkan kategori cukup setuju. Kategori tersebut memiliki jumlah rata-rata

skor 12,19. Pengetahuan itu sendiri terdiri dari 4 indikator yang diantaranya yaitu perasaan petani terkait keunggulan pepaya Callina (*California*), pendapat petani terkait proses pemasaran pepaya Callina (*California*), pendapat petani terkait proses budidaya pepaya Callina (*California*), dan perasaan petani terhadap hasil panen pepaya Callina (*California*).

a. Perasaan terkait keunggulan pepaya (*California*)

Tanggapan perasaan terkait keunggulan antara pepaya *California* mempunyai banyak versi tanggapan dari berbagai responden yang ditemui. Berdasarkan distribusi skor, kisaran skor (4) perasaan senang, (3) perasaan cukup senang, (2) perasaan kurang senang dan (1) perasaan tidak senang diperoleh dari 21 responden yang sudah diwawancarai. Untuk perasaan senang terdapat 5 responden yaitu responden yang menjelaskan perasaan senangnya terkait keunggulan pepaya Callina (*California*) dengan menggambarkan perasaannya lewat alasannya terkait kenapa berperasaan senang terhadap keunggulan pepaya Callina (*California*). Tanggapan perasaan terkait keunggulan ini bisa dilihat dari seberapa antusias responden menanggapi pertanyaan dari peneliti. Dalam hal ini, responden bercerita tentang pengalaman menariknya terkait keunggulan pepaya Callina (*California*) dan bercerita tentang keunggulan pepaya Callina (*California*) dengan mengaitkannya dengan kehidupan sehari-harinya.

Responden yang memberikan tanggapan dengan bercerita tentang pengalaman menariknya terkait keunggulan pepaya Callina (*California*) ini meliputi tentang bagaimana responden menyukai pepaya kemudian mulai mencari tahu keunggulannya, responden yang melihat dari segi bentuknya yang lucu dan

responden yang ketika mencoba buah pepaya Callina (*California*) ini pertama kali langsung menyukainya. Selanjutnya terkait dengan kehidupan sehari-harinya meliputi responden yang membahas tentang pencernaan yang kurang lancar, tinggi badan serta khasiat-khasiat yang berkaitan dengan pepaya Callina (*California*).

Responden yang begitu antusias menjelaskan tentang pertanyaan yang peneliti berikan tentang keunggulan pepaya Callina (*California*) dianggap memberikan tanggapan perasaan senang. Tanggapan berbeda untuk perasaan cukup senang terdapat 14 responden yaitu responden yang memberikan ekspresi cukup senang dengan tanggapan yang tidak terlalu antusias meliputi merespon dengan sederhana, kemudian dengan pembawaan yang kurang respon dalam menjelaskan terkait keunggulan pepaya Callina (*California*), merespon dengan menyampaikan dengan serius sambil tersenyum kemudian menjelaskan perasaannya terkait pepaya Callina (*California*).

Tanggapan perasaan tersebut merupakan sesuatu yang rumit dijelaskan dalam penjelasan tapi dari mimik wajah dan cara penjelasan yang kurang antusias dianggap dalam kategori cukup senang lalu untuk perasaan kurang senang terdapat 2 responden yaitu responden yang memberikan ekspresi agak kecewa sambil sambil memberikan tanggapan. Responden yang dianggap masuk dalam kategori kurang senang merupakan responden yang belum merasakan hasil dari lahannya sendiri. Responden yang dimaksud adalah responden yang kurang senang karena menganggap akan senang jika sudah merasakannya dari hasil panennya sendiri.

Keseluruhan responden yaitu 21 responden, semuanya memberikan tanggapan perasaan senang meski ada yang cukup senang atau kurang senang

terkait keunggulan pepaya Callina (*California*). Dalam hal ini tidak ada yang masu dalam kategori perasaan tidak senang.

b. Pendapat terkait proses pemasaran pepaya (*California*)

Tanggapan terkait proses pemasaran pepaya *California* mempunyai banyak versi tanggapan dari berbagai responden yang ditemui. Berdasarkan distribusi skor, kisaran skor (4) berpendapat setuju, (3) berpendapat cukup setuju, (2) berpendapat kurang setuju dan (1) tidak setuju diperoleh dari 21 responden yang sudah diwawancarai. Untuk berpendapat setuju terdapat 7 responden yaitu responden yang berpendapat setuju dengan menjelaskan alasannya. Dalam hal ini, responden yang tidak merasa ada kesalahan dalam proses pemasaran yang sudah responden lakukan atau responden yang mengatakan setuju kemudian menggambarkan proses pemasaran yang akan responden lakukan.

Pendapat setuju yang responden berikan terkait dengan pengalaman yang dirasakan responden selama melakukan proses pemasaran. Untuk responden yang setuju dengan menggambarkan proses pemasaran meliputi responden yang menginginkan proses pemasaran lebih baik atau dengan menambahkan inovasi pada proses pemasaran. Dari pernyataan tersebut dianggap berpendapat setuju. Adapun untuk berpendapat cukup setuju terdapat 13 responden yaitu responden yang memberikan pendapat setuju namun dengan berbagai macam alasan seperti beralasan karena kurang paham, karena tidak ikut dalam proses tersebut atau karena tidak ingin rumit.

Pendapat setuju dengan alasan kurang paham biasanya masuk dalam status responden sebagai pemilik lahan atau buruh tani begitu pun dengan alasan yang

tidak ikut dalam proses tersebut, sedangkan untuk yang beralasan tidak ingin rumit adalah responden yang mengikuti alur pemasaran seperti biasanya. Responden yang berpendapat dengan alasan tersebut, dianggap berpendapat cukup setuju.

Sedangkan kurang setuju terdapat 1 responden yaitu responden yang merasa perlu proses pemasaran yang lebih baik karena terdapat keluhan terkait hasil panennya yang tidak laku padahal dengan harga yang rendah dengan kuantitas dan kualitas buah yang sama dengan petani lainnya, oleh karena itu responden tersebut membutuhkan proses pemasaran yang lebih baik agar hasil panennya bisa bersaing di pasaran. Dari pendapat tersebut yang kurang setuju karena hasil panennya tersebut kadang tidak ada yang mau membeli apalagi dengan harga normal maka dianggap berpendapat kurang setuju. Untuk keseluruhan responden yang berjumlah 21 responden tidak terdapat satu pun responden yang berpendapat tidak setuju.

c. Pendapat terkait proses budidaya pepaya (*California*)

Tanggapan pendapat terkait pepaya *California* mempunyai banyak versi tanggapan dari berbagai responden yang ditemui. Berdasarkan distribusi skor, kisaran skor (4) berpendapat mudah, (3) berpendapat cukup mudah, (2) berpendapat rumit dan (1) berpendapat sangat rumit diperoleh dari 21 responden yang sudah diwawancarai. Untuk berpendapat mudah terdapat 2 responden yaitu responden yang berpendapat mudah karena sudah berpengalaman atau responden yang berbudidaya pepaya tapi dengan bantuan banyak tenaga.

Untuk yang berpendapat cukup mudah terdapat 10 responden yaitu responden yang berpendapat mudah tapi mempunyai sedikit kendala. Kendala yang dimaksud disini adalah jamur muncul disaat musim hujan yang belum banyak

petani yang ada di Kabupaten Mamuju mengetahui cara mengatasinya. Untuk yang berpendapat rumit terdapat 9 responden yaitu responden yang berpendapat bahwa pepaya Callina (*California*) ini adalah tanaman yang manja, tidak suka air, bibit yang kadang tidak siap tanam dan masalah buah yang terlalu cepat matang tapi terlambat dipanen. Responden yang berpendapat manja dikarenakan tanaman pepaya ini termasuk tanaman yang harus sering diperhatikan. Responden yang berpendapat tersebut dianggap berpendapat rumit. Dari keseluruhan responden yang terdiri dari 21 responden untuk yang berpendapat sangat rumit tidak ada responden yang masuk dalam kategori tersebut.

d. Perasaan terhadap hasil panen pepaya (*California*)

Tanggapan perasaan terhadap hasil panen pepaya *California* mempunyai banyak versi tanggapan dari berbagai responden yang ditemui. Berdasarkan distribusi skor, kisaran skor (4) perasaan senang, (3) perasaan cukup senang, (2) perasaan kurang senang dan (1) perasaan tidak senang diperoleh dari 21 responden yang sudah diwawancarai. Untuk perasaan senang terdapat 7 responden yaitu responden yang memberikan tanggapan dengan antusias atau bahkan tersenyum atau tertawa kemudian memberikan penjelasan terkait hasil panen yang diperoleh. Untuk perasaan cukup senang terdapat 9 responden yaitu responden yang menunjukkan perasaan senang namun menjelaskan hasil panen yang belum sesuai dengan harapan tapi sudah menguntungkan. Tanggapan lainnya meliputi responden yang mengaku menikmati proses tanpa pedulikan hasil panen dan juga responden yang menyatakan cukup senang karena responden bukan pemilik semua hasil panen atau berstatus sebagai buruh tani.

Untuk perasaan kurang senang terdapat 5 responden yaitu responden yang menunjukkan perasaan kurang senang dengan alasan tidak sesuai dengan harapan. Dalam hal ini, terdapat responden yang berpendapat kurang senang meski sudah mendapatkan kembali modalnya. Dari keseluruhan responden yang berjumlah 21 tidak terdapat responden yang dianggap berperasaan tidak senang karena tidak ada yang betul-betul merugi dalam proses budidaya pepaya *Callina* di Mamuju.

### 3. *Tanggapan Tindakan Petani pepaya terhadap pepaya Callina (California)*

Tindakan adalah keterlibatan dan keikutsertaan petani dalam kegiatan yang berkaitan dengan proses budidaya pepaya *Callina (California)* seperti pada indikator ketertarikan menanam pepaya *Callina (California)*, keterlibatan dalam proses budidaya pepaya *Callina (California)*, ketertarikan menjual pepaya *Callina (California)* dan ketertarikan ikut dalam kelompok tani. Dari indikator-indikator tersebut akan menggambarkan bagaimana tanggapan tindakan yang dilakukan oleh setiap petani terhadap pepaya *Callina (California)*.

Tanggapan tindakan petani terhadap pepaya *Callina (California)* sangat tinggi dengan jumlah rata-rata skor 13,62. Tanggapan tindakan ini terdiri dari 4 item yang diantaranya meliputi ketertarikan menanam pepaya *Callina (California)*, keterlibatan dalam proses budidaya pepaya *Callina (California)*, ketertarikan menjual pepaya *Callina (California)* dan ketertarikan ikut dalam kelompok tani pepaya *Callina (California)*. Penilaian tentang rata-rata skor dan kategori dari masing-masing indikator tanggapan tindakan diantaranya sebagai berikut.

Tabel 26. Respon Tindakan Terhadap Pepaya Callina (*California*) Setiap Indikator di Kabupaten Mamuju tahun 2017

No	Indikator	Distribusi Skor				Rata-rata
		4	3	2	1	
1	Kecenderungan tertarik menanam pepaya Callina ( <i>California</i> )	13	8	0	0	3,62
2	Keterlibatan dalam proses budidaya pepaya Callina ( <i>California</i> )	15	1	2	3	3,33
3	Ketertarikan menjual pepaya Callina ( <i>California</i> )	14	7	0	0	3,67
4	Ketertarikan ikut dalam kelompok tani pepaya Callina ( <i>California</i> )	11	3	3	4	3,00
<b>Jumlah</b>						<b>13,62</b> <b>Sangat Tinggi</b>

Keterangan Kisaran Skor :

Rendah : 4,00 – 6,99

Cukup Rendah: 7,00 – 9,99

Tinggi : 10,00 – 12,99

Sangat Tinggi : 13,00 – 16,00

Berdasarkan Tabel 26, dapat diketahui bahwa respon tindakan terhadap pepaya Callina (*California*) yang diperoleh dari setiap indikator yang kemudian menghasilkan kategori sangat tinggi. Kategori tersebut memiliki jumlah rata-rata skor 13,62 yang berarti respon tindakan termasuk yang paling tinggi dari indikator respon yang lain (Pengetahuan dan Sikap). Tindakan itu sendiri terdiri dari 4 indikator yang diantaranya yaitu ketertarikan menanam pepaya Callina (*California*) dengan rata-rata skor 3,19, keterlibatan dalam proses budidaya pepaya Callina (*California*) dengan rata-rata skor 3,62, ketertarikan menjual pepaya Callina (*California*) dengan rata-rata skor 3,67 dan ketertarikan ikut dalam kelompok tani pepaya Callina (*California*) dengan rata-rata skor 3,00.

a. Kecenderungan tertarik menanam pepaya (*California*)

Tanggapan tindakan tentang kecenderungan petani tertarik menanam pepaya *California* mempunyai banyak versi tanggapan dari berbagai responden yang ditemui. Berdasarkan distribusi skor, kisaran skor (4) sangat tertarik, (3) cukup tertarik, (2) kurang tertarik dan (1) tidak tertarik diperoleh dari 21 responden yang sudah diwawancarai. Untuk yang sangat tertarik terdapat 13 responden yaitu responden yang mengatakan sangat tertarik dengan berbagai alasan. Alasan tersebut bisa karena keunggulan pepaya *Callina (California)*, karena banyak yang menanam lalu sukses, karena alasan ekonomi atau bahkan karena alasan kesehatan.

Dari pendapat yang beralasan karena faktor ekonomi meliputi tambah-tambah penghasilan atau membiayai hidup sedangkan untuk faktor kesehatan tentunya meliputi manfaat yang terkandung dalam buah pepaya yang baik untuk kesehatan. Untuk yang cukup tertarik terdapat 8 responden yaitu responden yang berpendapat seperti lumayan tertarik, mau menanam tapi tidak ada lahan dan responden yang mengatakan tertarik tapi belum mau memulai dan untuk yang kurang tertarik dan tidak tertarik tidak terdapat satu pun responden yang masuk dalam kategori tersebut.

b. Keteliban dalam proses budidaya pepaya (*California*)

Tanggapan keterlibatan dalam proses budidaya pepaya *California* mempunyai banyak versi tanggapan dari berbagai responden yang ditemui. Berdasarkan distribusi skor, kisaran skor (4) terlibat secara langsung (Terlibat secara penuh), (3) terlibat tidak secara penuh (Telibat sebagian besar), (2) terlibat

sebagian kecil dan (1) tidak terlibat diperoleh dari 21 responden yang sudah diwawancarai. Untuk yang terlibat secara langsung (Terlibat secara penuh) terdapat 15 responden yaitu responden yang hadir terus setiap proses budidaya pepaya Callina (*California*) mulai dari penyemaian bibit sampai panen. Responden yang masuk dalam kategori tersebut lebih didominasi oleh responden yang berstatus petani pemilik penggarap.

Adapun untuk yang terlibat tidak secara penuh (Terlibat sebagian besar) terdapat 1 responden yaitu responden yang bekerja setelah melewati proses pembibitan. Responden ini mulai terlibat pada proses penanaman sampai panen. Sedangkan untuk yang terlibat sebagian kecil terdapat 2 responden yaitu responden yang selalu hadir namun hanya mengawasi setiap proses dan sedikit memberikan arahan. Dalam hal ini terdapat responden yang hadir pada proses panen namun hanya ikut memetik satu atau dua buah yang sudah terlalu matang hanya untuk dikonsumsi. Untuk keseluruhan responden yang berjumlah 21 responden terdapat 3 responden yang dianggap masuk dalam kategori tidak terlibat yaitu Bapak Farid, Bapak Rahmatullah dan Bapak Mulyadi yang semuanya masuk dalam status responden sebagai pemilik lahan.

c. Ketertarikan menjual pepaya Callina (*California*)

Tanggapan tindakan tentang ketertarikan menjual pepaya *California* mempunyai banyak versi tanggapan dari berbagai responden yang ditemui. Berdasarkan distribusi skor, kisaran skor (4) tertarik, (3) cukup tertarik, (2) kurang tertarik dan (1) tidak tertarik diperoleh dari 21 responden yang sudah diwawancarai. Untuk yang tertarik terdapat 14 responden yaitu responden yang mengatakan

tertarik dengan menjual semua hasil panen dan responden yang mengatakan tertarik tapi mengonsumsi yang tidak layak jual.

Tanggapan tertarik untuk menjual pepaya *California* dan juga mengonsumsi buah yang tidak layak dijual atau terlalu matang karena takut cepat membusuk. Pepaya yang sudah terlalu matang (Kuning) itu kalau disimpan di pohon bisa dimakan burung sedangkan kalau setelah dipanen bisa cepat berjamur (membusuk) kalau tidak segera dikonsumsi. Untuk yang cukup tertarik terdapat 7 responden yaitu responden yang mengaku tertarik tapi tidak menjual hasil panennya semuanya atau responden yang menjual semuanya tapi melalui pertimbangan. Pertimbangan yang dilakukan adalah dengan melihat hasil panen terlebih dahulu kemudian melihat pedagang yang mau membeli, apabila pedagang tertarik membeli sebagian maka sebagian hasil panen tersebut diolah menjadi es buah dan apabila konsumen untuk es buah kurang maka petani memilih menjual semua hasil panennya tanpa diolah. Untuk yang kurang dan tidak tertarik tidak terdapat responden yang masuk dalam kategori skor tersebut.

d. Ketertarikan ikut dalam kelompok tani pepaya (*California*)

Tanggapan tindakan tentang ketertarikan ikut dalam kelompok tani pepaya *California* mempunyai banyak versi tanggapan dari berbagai responden yang ditemui. Berdasarkan distribusi skor, kisaran skor (4) tertarik, (3) cukup tertarik, (2) kurang tertarik dan (1) tidak tertarik diperoleh dari 21 responden yang sudah diwawancarai. Untuk yang tertarik terdiri dari 11 responden yang diantaranya tanpa berpendapat panjang lebar menyatakan diri "Tertarik". Tanggapan tersebut menyatakan keinginan mereka ikut dalam sebuah kelompok tani pepaya *California*

namun apabila dilihat dari hasil observasi peneliti kemarin, untuk kelompok tani yang ada di Mamuju belum ada yang untuk pepaya *California*.

Dalam hal ini, salah seorang responden berinisiatif membentuk satu kelompok tani pepaya *California* yaitu Bapak A. M. Tahir yang berstatus sebagai Petani Pemilik Penggarap. Untuk yang cukup tertarik terdapat 3 responden yaitu responden yang berkeinginan ikut dalam kelompok tani pepaya *California* tapi tidak seantusias responden lainnya dan mempunyai alasan. Alasan tersebut adalah keinginannya untuk ikut akan lebih antusias jika didalam kelompok tersebut terdapat temannya atau setidaknya didalam kelompok tani itu ada orang yang dikenal.

Untuk yang kurang tertarik terdapat 3 responden yaitu responden yang mengatakan keinginannya tapi kurang berminat mengikutinya seperti mengatakan malas atau nanti akan dipertimbangkan lagi untuk ikut. Dari keseluruhan responden yang berjumlah 21 terdapat responden yang dianggap tidak tertarik yang berjumlah 4 responden yaitu responden yang mengatakan tidak tertarik dengan berbagai alasan. Alasan tersebut seperti takut kelompok tersebut mengarah ke politik dan trauma.

#### 4. Total Keseluruhan Respon

Setelah melakukan proses analisis terhadap tiap-tiap indikator respon (Pengetahuan, Sikap dan Tindakan) didapatkan hasil untuk menentukan keseluruhan respon. Dalam hal ini untuk mengetahui respon petani terhadap pepaya Callina (*California*) di Kabupaten Mamuju dapat dilihat pada Tabel 27.

Tabel 27. Respon Petani Terhadap Pepaya Callina (California) Setiap Indikator di Kabupaten Mamuju tahun 2017

No	Indikator	Rata-rata	Kategori
1	Respon Pengetahuan	11,62	Cukup tahu
2	Respon Sikap	12,19	Cukup setuju
3	Respon Tindakan	13,62	Sangat tinggi
<b>Jumlah</b>		<b>37,43</b>	<b>Cukup baik</b>

Keterangan Kisaran Skor :

Tidak Baik : 12,00 – 20,99

Kurang Baik : 21,00 – 29,99

Cukup Baik : 30,00 – 38,99

Baik : 39,00 – 48,00

Berdasarkan Tabel 27, Indikator tindakan menjadi yang paling mendominasi dengan rata-rata 13,62 yang berarti sangat tinggi dan yang terendah yaitu Indikator pengetahuan dengan rata-rata 11,62 yang berarti cukup tahu. Jumlah total rata-rata respon petani terhadap pepaya Callina (*California*) di Kabupaten Mamuju adalah 37,43 yang berarti cukup baik yang terdiri dari tiap-tiap indikator respon yaitu Respon Pengetahuan, Sikap dan Tindakan. Cukup baik menurut peneliti adalah sesuatu yang mendekati sempurna, jadi untuk keseluruhan respon pepaya Callina (*California*) di Kabupaten Mamuju mendapatkan total rata-rata sebesar 37,43. Hasil dari respon ini menjelaskan bahwa pepaya Callina (*California*) mendapat respon cukup baik dari petani di Kabupaten Mamuju, Sulawesi Barat.

### C. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Respon

Pada penelitian ini faktor-faktor yang mempengaruhi respon terhadap pepaya Callina (*California*) antara tingkat pendidikan, luas lahan untuk pepaya Callina (*California*), pengalaman petani terhadap pepaya Callina (*California*), kemudahan budidaya, kemudahan pemasaran, minat dan faktor lainnya yang

mempengaruhi respon. Adapun nilai koefisien korelasi faktor-faktor yang mempengaruhi respon petani terhadap pepaya Callina (*California*) dapat dilihat pada Tabel 28.

Tabel 28. Korelasi Rank Spearman Faktor – Faktor yang mempengaruhi Respon

Faktor	<i>R<sub>s</sub></i>	Keterangan
Tingkat Pendidikan	0,499	Cukup Kuat
Luas Lahan untuk Pepaya	-0,058	Sangat Lemah
Kapan mengenal pepaya	0,130	Sangat Lemah
Lama budidaya pepaya	0,255	Lemah
Kemudahan Budidaya	0,285	Lemah
Kemudahan Pemasaran	0,455	Cukup Kuat
Minat	0,174	Sangat Lemah
Faktor Lainnya	0,288	Lemah

Berdasarkan Tabel 28, menunjukkan bahwa Tingkat pendidikan, Luas lahan untuk pepaya, Pengalaman petani dalam budidaya pepaya, Kemudahan Budidaya, Kemudahan Pemasaran, Minat dan Faktor lainnya mempunyai hubungan dengan respon petani pepaya.

1. *Tingkat Pendidikan*. Berdasarkan tabel 28, bahwa korelasi antara tingkat pendidikan responden dengan respon adalah positif, yaitu ( $r_s=0,499$ ). Hal ini berarti berarti terdapat kecenderungan dimana semakin tinggi tingkat pendidikan yang ditempuh petani, maka responnya terhadap pepaya Callina (*California*) akan semakin baik. Misalkan seorang petani yang memiliki tingkat pendidikan sarjana pasti lebih mudah berbudidaya terhadap sesuatu yang baru seperti pepaya Callina (*California*). Petani tersebut pasti cenderung akan mencari cara agar pepaya tersebut menjadi sesuatu yang paling menguntungkan kemudian memunculkan tanggapan (Respon).
2. *Luas Lahan untuk pepaya Callina (California)*. Korelasi antara luas lahan responden untuk pepaya Callina (*California*) dengan respon adalah negatif,

yaitu ( $rs=-0,058$ ). Hal ini berarti bahwa terdapat kecenderungan dimana semakin petani memiliki lahan yang luas, maka responnya pepaya Callina (*California*) akan kurang baik.

3. Pengalaman Petani terhadap pepaya Callina (*California*): *Kapan mengenal pepaya Callina (California)*. Korelasi antara sejak kapan mengenal pepaya Callina (*California*) dengan respon adalah positif, yaitu ( $rs=0,130$ ). Hal tersebut terdapat kecenderungan dimana semakin lama responden mengenal pepaya Callina (*California*), maka responnya positifnya terhadap pepaya Callina (*California*) akan semakin baik. Misalkan seorang petani yang sudah lama mengenal pepaya Callina (*California*) pasti akan lebih banyak tahu tentang pepaya tersebut kemudian memunculkan tanggapan (Respon).
4. Pengalaman Petani terhadap pepaya Callina (*California*): *Lama berbudidaya pepaya Callina (California)*. Korelasi antara seberapa lama berbudidaya pepaya Callina (*California*) dengan respon adalah positif, yaitu ( $rs=0,255$ ). Hal ini berarti terdapat kecenderungan dimana semakin lama responden budidaya pepaya Callina (*California*), maka responnya positifnya terhadap pepaya Callina (*California*) akan semakin baik. Misalkan seorang petani yang sudah lama berbudidaya pepaya Callina (*California*) pasti akan lebih banyak tahu tentang pepaya tersebut kemudian memunculkan tanggapan (Respon).
5. *Kemudahan Budidaya*. Korelasi antara kemudahan budidaya pepaya Callina (*California*) dengan respon adalah positif, yaitu ( $rs=0,285$ ). Hal ini berarti terdapat kecenderungan dimana semakin mudah proses budidaya pepaya Callina (*California*), maka responnya terhadap pepaya Callina (*California*) akan semakin baik. Misalkan seorang petani yang berbudidaya pepaya Callina

(*California*) yang dengan waktu cepat bisa berhasil dan mendapat hasil panen yang memuaskan dengan cara yang mudah tentunya akan memunculkan tanggapan (Respon).

6. *Kemudahan Pemasaran*. Korelasi antara kemudahan pemasaran pepaya Callina (*California*) dengan respon adalah positif, yaitu ( $rs=0,455$ ) yang artinya terdapat kecenderungan dimana semakin mudah pemasaran maka respon petani terhadap pepaya Callina (*California*) akan semakin baik pula. Misalkan petani yang kurang paham dengan proses pemasaran bisa dengan mudah menjual pepaya Callina (*California*) ini meski tanpa skill pemasaran sedikitpun yang kemudian akan memunculkan tanggapan (Respon).
7. *Minat*. Korelasi antara minat petani terhadap pepaya Callina (*California*) dengan respon adalah positif, yaitu ( $rs=0,174$ ) yang artinya terdapat kecenderungan dimana semakin tingginya minat petani maka respon petani terhadap pepaya Callina (*California*) akan semakin baik.
8. *Faktor lainnya*. Korelasi antara faktor yang lain terhadap pepaya Callina (*California*) dengan respon adalah positif, yaitu ( $rs=0,288$ ). Hal ini berarti terdapat kecenderungan dimana adanya faktor lain yang mempengaruhi respon petani terhadap pepaya Callina (*California*) maka respon positif terhadap pepaya Callina (*California*) akan baik. Faktor lainnya yang dimaksud adalah faktor ekonomi, faktor lingkungan dan faktor kesehatan. Faktor ekonomi tersebut terkait menambah penghasilan, buat tabungan atau menghidupi keluarganya yang berarti semakin banyak keuntungan nilai ekonomi yang

didapatkan petani terhadap pepaya Callina (*California*) maka responnya akan semakin baik.

Faktor lingkungan tersebut terkait keinginan setelah melihat orang lain menanam pepaya Callina (*California*) tersebut atau karena dasar pemahaman pertanian dalam hal ini bisa seperti pendidikan atau bekerja dibagian pertanian yang berarti semakin banyak petani yang menanam pepaya Callina (*California*) disekitar lingkungan petani maka responnya terhadap pepaya Callina (*California*) akan semakin baik. Misalkan seorang petani yang hidup di lingkungan perumahan pertanian yang bertetangga dengan orang yang sukses dalam berbudidaya pepaya Callina (*California*) tersebut tentunya akan menimbulkan rasa keinginan untuk ikut sukses yang kemudian memunculkan tanggapan (Respon).

Faktor kesehatan terkait manfaat kesehatan yang akan diperoleh ketika mengonsumsi pepaya Callina (*California*) yang artinya semakin banyak responden yang berbudidaya pepaya Callina (*California*) maka akan semakin banyak pula yang mengonsumsi pepaya yang kemudian akan memunculkan tanggapan (Respon).